

PERANAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM TELUR ASIN BU KASENG DI DESA CIKUNTUL

Nuraeni, Anis Fitri Nur Masruriyah
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Mn19.nuraeni@ubpkarawang.ac.id
anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Cikuntul terletak di salah satu dari 84 desa yang berpartisipasi pada KKN ke-5 di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Tujuan penelitian ini berfokus pada peranan MSDM pada UMKM yang ada di Desa Cikuntul. Metode penelitian menggunakan observasi dan dijelaskan dengan metode deskripsi. UMKM Telur Asin Bu Kaseng salah satu UMKM di Desa Cikuntul yang sudah beroperasi turun-temurun sejak tahun 1987. Dalam proses produksi telur asin dilakukan sendiri dan memerlukan waktu satu hari penuh, sedangkan jika dilakukan oleh beberapa tenaga kerja tidak akan banyak memakan waktu dan akan dapat membuat lebih banyak produksi telur asin. UMKM tersebut tidak mampu berjualan di marketplace dikarenakan tidak bisa mengejar lebih banyak jumlah produksi. UMKM tersebut tidak mengetahui cara menarik konsumen di era modern ini. Pengemasan telur asin di UMKM tersebut hanya menggunakan kantong plastik dan tidak dikemas secara semenarik mungkin. Karena hal tersebut, peneliti memberikan desain label kemasana untuk dipasangkan pada kemasan telur asin. Kesimpulan dari penelitian ini SDM dalam proses produksi Telur Asin akan lebih efektif dilakukan lebih dari satu orang tenaga kerja untuk memaksimalkan proses produksi. Proses pemasaran secara lebih luas seperti pemasaran secara online terhambat. Karena kurangnya hasil produksi yang berdampak dari kurangnya sdm pada bidang produksi. Jadi proses pemasaran secara lebih luas seperti pemasaran secara online terhambat. Faktor yang mempengaruhinya antara lain tidak adanya sdm pada bagian pemasaran dan kurangnya sdm pada bidang produksi.

Kata kunci: KKN, Desa Cikuntul, Peranan MSDM, UMKM

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu agenda akademik yang setiap tahunnya di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Tahun ini merupakan KKN ke-5 yang diadakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan jumlah 84 Desa di 16 Kecamatan, Kabupaten Karawang.

Kecamatan Tempuran merupakan salah satu dari 16 kecamatan yang berpartisipasi pada KKN ke-5 di kabupaten karawang. Kecamatan Tempuran memiliki luas wilayah 88.09 km² dan memiliki 14 jumlah desa atau kelurahan termasuk desa Cikuntul. Dalam Data Program Data Desa Kelurahan (Prodeskel) Desa Cikuntul memiliki luas tanah wilayah dengan total 577,717 Ha. Dari

total 577,717 Ha semua merupakan tanah yang produktif, adapun batas-batas adalah sebagai berikut batas wilayah selatan Desa Pegadungan, batas wilayah barat Desa Sumberjaya, batas wilayah timur Desa Tempuran dan batas wilayah sebelah utara ialah Laut Jawa. Target dalam laporan KKN ini memfokuskan pada Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Cikuntul.

Dalam (Naufalin, 2020) UMKM adalah suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus sebagai pengelola, usaha ini bisa dimiliki oleh orang-perorang maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu. Salah satu UMKM yang dikembangkan di Desa Cikuntul, Kec. Tempuran adalah UMKM Telur Asin Bu Kaseng.

UMKM dituntut untuk terus bergerak mengikuti perubahan yang ada serta mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang dinamis dan semakin modern. Perusahaan harus memiliki strategi yang efektif dan efisien agar mampu bertahan dalam persaingan serta mampu mencapai keunggulan bersaing. (Asyhari, Pudjihastuti, and Kurdaningsih, 2018) hal tersebut sependapat dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas strategi bisnis, etika perilaku penjual, inovasi proses, perspektif orientasi kewirausahaan, dan adaptabilitas lingkungan usaha merupakan faktor determinan peningkatan kinerja bisnis UMKM.

Dalam (Tyoso and Haryanti, 2020) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui Kekuatan (Strength) yang terdiri dari tenaga kerja yang terampil, pelanggan yang setia, produk sesuai selera konsumen, inovasi produk dan proses produksi, serta lahan usaha yang memadai.

Dalam (Atmaja & Ratnawati, 2018) SDM merupakan modal penting yang dimiliki oleh suatu organisasi karena memiliki kompetensi intelektual. Sedangkan MSDM menurut Khairandy dan Elpanso dalam Saskia, Yudita (2021) SDM merupakan salah satu modal organisasi yang sangat berharga atau penting yang dimiliki oleh organisasi. Dikarenakan dibutuhkan manajemen SDM, untuk meningkatkan sumber daya manusianya yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Dalam Yuliansyah, (2021) Tujuan dari manajemen SDM adalah untuk mencapai kontribusi maksimal dari masing-masing orang yang ada di dalam organisasi dan untuk mengelola orang-orang tersebut dengan suatu cara tertentu. SDM yang ada harus mampu dikembangkan potensinya semaksimal mungkin agar dapat berkontribusi kepada pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa MSDM memiliki peran penting dalam suatu organisasi untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola UMKM atau organisasi dan semua potensi yang dimiliki sumber daya manusia sangat berpengaruh kepada upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Desa Cikuntul memiliki UMKM Telur Asin Bu Kaseng yang kurang dengan tenaga kerja, menimbulkan tidak bisa lebih mengembangkan usaha tersebut dalam cakupan yang lebih luas seperti berjalan di *marketplace*.

Metode

Metode yang digunakan dalam laporan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. (Ramdhan, 2021) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan mengenai yang tengah diteliti. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, dilakukannya observasi dengan cara pendekatan pada pelaku UMKM Telur Asin Bu Kaseng di Desa Cikuntul. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022. Sasaran dalam observasi ini merupakan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Telur Asin Bu Kaseng dalam mengelola MSDM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bidang sumber daya alam di Desa Cikuntul memiliki sumber daya alam yang melimpah terutama dalam pemanfaatan tanah yang dapat digunakan untuk berternak dan lahan pertanian. Sedangkan dalam bidang SDM, masyarakat Desa Cikuntul memiliki semangat usaha dibidang makanan. Alangkah baiknya, potensi tersebut dapat membantu masyarakat dalam perekonomian.

UMKM telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, (Pakpahan, 2020). Kemampuan UMKM untuk bertahan terhadap krisis ekonomi terbukti cukup tangguh, (Kadeni & Srijani, 2020). Di Desa Cikuntul memiliki UMKM dibidang kuliner, dan peneliti mengambil sumber observasi dari UMKM Telur Asin.

UMKM Telur Asin Bu Kaseng yang sudah berdiri sejak 1987, menjadi usaha turun menurun ini bermula dengan menjual ke tetangga dan berkeliling menyimpan produk ke warung-warung terdekat hingga berkeliling ke antar desa dengan berjalan kaki. Dalam sehari bisa habis 300 sampai 800 biji telur asin perhari. Harga telur asin dijual dengan harga Rp. 2.500/ pcs dan

memperoleh omzet sebesar Rp.750.000 perhari. UMKM telur asin Bu Kaseng menjalani usaha hingga kini dengan dibantu oleh menantu nya dan juga dibantu oleh tetangga dekat rumah jika memiliki pesanan yang sangat banyak.

Kendala dalam UMKM ini ada dalam distributor telur bebek yang hanya memiliki satu distributor yang tidak menentu dalam menyuplai bahan baku telur yang menjadi permasalahan yang utama sehingga usaha telur asin ini sering gagal produksi atau tertunda produksinya. Dan dalam UMKM Telur Asin ini tidak memiliki tenaga kerja lebih untuk memproses produksi telur Asin. Dalam setiap harinya produksi berjalan hanya dikerjakan oleh satu orang saja yang merupakan menantu dari pemilik UMKM.

UMKM Telur Asin Bu Kaseng yang sudah diturunkan kepada menantu nya Bu Karsih setiap harinya melakukan proses produksi sendiri dikarenakan bu kaseng sendiri sudah cukup tua untuk melakukan proses produksi. Jika proses produksi dilakukan sendiri akan memerlukan waktu satu hari penuh, sedangkan jika dilakukan oleh beberapa tenaga kerja tidak banyak akan memakan waktu.



Gambar 1. Proses Fermentasi Telur Asin

Dalam proses pembuatan Telur Asin Bu Kaseng :

1. Telur bebek dibersihkan
2. Siapkan wadah besar yang bawah wadah tersebut sudah dilubangi

3. Masukkan tanah ke wadah besar kemudian campurkan garam ke dalam tanah dan adukan secara merata
4. Tanah yang sudah diberi banyak garam lalu balutkan pada telur dan diamkan selama 7 hari
5. Setelah telur sudah di diamkan selama 7 hari kemudian telur dibersihkan dari tanah dan di amplas pelan hingga benar-benar bersih
6. Siapkan panci besar dan air kemudian panaskan
7. Setelah telur dibersihkan, masukkan telur ke dalam panci terisi air yang sudah mendidih
8. Telur yang sudah matang kemudian dikemas
9. Telur yang sudah dikemas, siap untuk dikirim

Proses diatas dikerjakan oleh satu orang dalam waktu satu hari yang sebelumnya sudah dilakukan fermentasi pada telur bebek untuk bisa dilakukan proses selanjutnya, jika memiliki tenaga kerja minimum 2 orang tenaga kerja untuk membantu dalam proses sehari-hari akan dapat memaksimalkan proses produksi dan dapat membuat lebih banyak telur asin.

UMKM Telur Asin Bu Kaseng juga tidak memiliki label makanan untuk dikemas pada penjualannya. Pentingnya menarik konsumen, salah satu untuk menarik konsumen dengan menggunakan label makanan pada kemasan. Oleh karena itu, kami memberikan solusi dengan memberikan desain label makanan untuk dapat dipasangkan pada kemasan telur asin.



Gambar 2. Label Makanan UMKM Telur Asin BU

Label makanan ini peneliti buat untuk memudahkan UMKM telur asin dalam pemasaran menarik konsumen dan menjadikannya ciri khas dari UMKM Telur Asin Bu Kaseng dalam penjualan di dalam dan di luar dari desa Cikuntul. Kendala lainnya dalam pemasaran telur asin tidak mencoba berjualan di media sosial atau *marketplace* seperti shopee dan gojek dikarenakan sangat berat jika melakukan proses produksi lebih dari biasanya, itu mengapa pentingnya MSDM dalam mengelola SDM dalam kelancaran produksi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman akan pentingnya MSDM. UMKM telur asin bu kaseng membutuhkan setidaknya satu orang lagi tenaga kerja dalam membantu proses produksi untuk memaksimalkan dan dapat melakukan penjualan yang lebih luas lagi.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan seluruh hasil tahapan Penelitian yang dilakukan dengan cara Observasi mengenai MSDM dan produk pada UMKM pada Telur Asin Bu Kaseng di Desa Cikuntul. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia dalam proses produksi Telur Asin lebih efektif dilakukan lebih dari satu orang tenaga kerja untuk memaksimalkan proses produksi
2. Belum adanya sumber daya manusia untuk mengatur marketing produk seperti pembuatan label dan kemasan. Sehingga kurangnya menarik minat konsumen. Dengan itu diberikan solusi dengan peneliti memberikan hasil desain label makanan untuk dapat dipasangkan pada kemasan telur asin.
3. Proses pemasaran secara lebih luas seperti pemasaran secara online terhambat. Karena kurangnya hasil produksi yang berdampak dari kurangnya sdm pada bidang produksi. Jadi proses pemasaran secara lebih luas seperti pemasaran secara online terhambat. Faktor yang mempengaruhinya antara lain tidak adanya sdm pada bagian pemasaran dan kurangnya sdm pada bidang produksi

Sebagai meningkatkan penjualan dari UMKM di Desa Cikuntul khususnya pada UMKM Telur Asin Bu Karsih, dianjurkan kepada pihak koperasi desa untuk meningkatkan sosialisasi terkait pemasaran dan pengetahuan dalam manajemen sumber daya manusia di Desa Cikuntul tersebut. UMKM di Desa Cikuntul tersebut memerlukan penerapan pengembangan usaha dalam pengelolaan manajemen. Karena MSDM memiliki peran penting dalam suatu usaha untuk

mengatur peranan tenaga kerja dan untuk menghubungkan yang terkait diantaranya seperti mengelola tenaga kerja dan pemasaran penjualan. Jadi, sangat dibutuhkan nya dedukasi lebih mendalam lagi.

Daftar Pustaka

- Ramdhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=f2qM9PPuav&dq=macam%20macam%20metode%20penelitian%20menurut%20para%20ahli&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=macam%20macam%20metode%20penelitian%20menurut%20para%20ahli&f=false
- Riduwan, A. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Researchgate.
https://www.researchgate.net/publication/313778436_PELAKSANAAN_KEGIATAN_PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI
- Yuliansyah M. Diah, Lina, D S, and Nyimas Dewi, M S. 2021. Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. Vol. 2. No. 1. Hal. 67-76.
<https://scholar.archive.org/work/ianzzmy6wvbw7itr63ganpjrfi/access/wayback/http://journals.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs/article/download/32/pdf>
- Atmaja, H. E. & Ratnawati, S. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*. Vol. 2. No. 2. Hal. 21-35. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/rekomen/article/view/818>
- Suindari, N. M. & Juniariani, N. M. (2018). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 11. No. 2. Hal. 148-154.
<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1423>
- Asyhari, Asyhari, Sri Hindah Pudjihastuti, and Dian Marhaeni Kurdaningsih. 2018. “Peran Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Faktor Determinan Kinerja Bisnis UKM Di Sentra Tenun Batik Di Jawa Tengah.” *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 22. No. 2. Hal. 111–31.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss2.art1>

- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul, and Caecilia Sri Haryanti. 2020. "Perlukah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Oleh UMKM? (Studi Kasus UMKM Semarang)." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*. Vol. 9. No. 2. Hal. 123. <http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v9i2.496>
- Kadeni, Srijani. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 8. No. 2. Hal 191-200. <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. Edisi Khusus 2020: 59-64. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Saskia, Yudita (2021) Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pt Katadata Indonesia. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/5443/>